

## The Influence of Parental Attention on Mathematics Learning Outcomes of Grade IX Students at Cinta Rakyat 3 Private Middle School, Pematang Siantar

Lasmaria R Simanjuntak<sup>1</sup>, Belsasar Sihombing<sup>2</sup>, Ropinus Sidabutar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IX di SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 149 siswa. Pada pengambilan sampel peneliti menggunakan *Cluster random sampling* pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas yaitu IX-A, jadi otal sampel pada penelitian ini adal 37 siswa. Data diperoleh dari instrumen angket perhatian orang tua serta dari data dokumen hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. Instrumen yang digunakan yaitu 30 angket pernyataan tertutup, dengan menggunakan pengukuran skala *likert*. Setelah dilakukan perhitungan, iperoleh kesimpulan dari perhitungan pada regresi linearitas sederhana dengan persamaan  $Y' = a + b X = 39,837 + 0,371X$  dengan nilai  $t_{hitung} = 12,412 > t_{tabel} = 2,0262$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,005$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IX SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar adalah sebesar 82% yang berarti perhatian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar matematikasiswa sebesar 82%, dimana 18% lagi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

**Keyword:** *Perhatian Orang Tua, Hasil Belajar, Matematika*

### ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of parental attention on the mathematics learning outcomes of class IX students at SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. This study uses a quantitative approach, the type of research used in this study is *ex post facto*. The population in this study were all class IX students of SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar in the 2023/2024 academic year totaling 149 students. In sampling, the researcher used Cluster random sampling in this study, the researcher took one class, namely IX-A, so the total sample in this study was 37 students. Data were obtained from the parental attention questionnaire instrument and from document data on the mathematics learning outcomes of class IX students of SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. The instruments used were 30 closed statement questionnaires, using a Likert scale measurement. After the calculation, the conclusion of the calculation on simple linear regression with the equation  $Y' = a + b X = 39.837 + 0.371X$  with a calculated t value = 12.412 > t table = 2.0262 with a significance level of  $0.00 < 0.005$ . So  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The influence of parental attention on students' mathematics learning outcomes in class IX of SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar is 82%, which means that parental attention can influence students' mathematics learning outcomes by 82%, where another 18% can be influenced by other factors.

**Keyword:** *Parental Attention, Learning Outcomes, Mathematics*

**Corresponding Author:**

**Lasmaria R Simanjuntak,**

University of HKBP Nommensen Pematangsiantar, Sumatera Utara,



Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Timur, Kota. Pematang  
Siantar, Sumatera Utara 21136  
Email: [simanjuntaklasmaria16@gmail.com](mailto:simanjuntaklasmaria16@gmail.com)

## 1. INTRODUCTION

Matematika merupakan ilmu pasti dan merupakan mata pelajaran yang kurang di minati, bukan hal yang baru lagi kalau matematika terkenal menantang, baik untuk memecahkan masalah bahkan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sependapat dengan Perbangsa dan Haq (2014) yang mengungkapkan bahwa untuk mempelajari matematika siswa harus memahami lebih dari sekedar menghafal, karena matematika terdiri dari fakta, aksioma dan postulat deduktif. Matematika merupakan mata pelajaran wajib dalam sistem pendidikan di semua tingkatan baik di tingkat SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi sekalipun. Sependapat dengan Perbangsa dan Haq (2014) yang mengungkapkan bahwa untuk mempelajari matematika siswa harus memahami lebih dari sekedar menghafal, karena matematika terdiri dari fakta, aksioma dan postulat deduktif.

Woodworth (dalam J. Tambunan; 2018) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah lakunya individu yang sifatnya relative permanen timbul akibat pengalaman. Sedangkan menurut Sardiman AM (dalam Intan dan Istarina, 2019) mengatakan bahwa belajar itu adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika siswa dituntut mampu meningkat dalam belajar khususnya dalam pembelajaran matematika. Karena hasil belajar merupakan tanda bahwa suatu Negara telah mencapai tujuan pendidikannya. Pada umumnya berbagai keadaan, baik yang dialami siswa sendiri maupun yang berada di luar dirinya, memengaruhi hasil belajarnya. Motivasi dan disiplin belajar merupakan dua unsur kunci dalam meningkatkan hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat dan disiplin akan selalu mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan sungguh-sungguh mempelajari materi yang dipelajarinya di sekolah agar dapat mencapai hasil belajar yang baik di masa yang akan datang.

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang meliputi (1) kesediaan belajar dari dalam diri siswa. Kesediaan belajar (rajin) yang dimaksud adalah bagi siswa yang termotivasi untuk belajar sendiri dan mengingat waktu belajarnya, (2) tidak mampu menyesuaikan diri dengan belajar, hal ini disebabkan karena siswa merasa tertekan untuk berprestasi dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu perhatian orang tua. Dimana seorang anak pertama kali memperoleh pengajaran dan arahan dalam keluarga mereka, konteks rumah berfungsi sebagai lingkungan pendidikan utama anak. Selain itu, keluarga berperan sebagai tempat penanaman hidup pertama kali atau pondasi awal (blue print) dan tempat pengambilan keputusan yang akan berdampak signifikan terhadap kehidupan anak di masa depan yang akan mempunyai pengaruh yang luar biasa terhadap kehidupan anak dimasa datang. Apa yang didapat anak dalam keluarga saat ini, akan memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pembentukan karakter anak dimasa mendatang.

Peran penting orang tua yang dalam keluarga dapat membantu keberhasilan membina keharmonisan antar anggota keluarga. Dalam situasi ini, tanggung jawab utama orang tua adalah membimbing anak mereka menuju kesuksesan yang lebih baik di rumah, ruang kelas, dan komunitas. Unsur internal siswa, seperti pembekalan keterampilan atau masukan yang telah dimilikinya, mempunyai dampak yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar di samping pengaruh lingkungan keluarga (eksternal). Siswa yang mendapat dukungan atau masukan yang cukup terhadap suatu topik tertentu akan lebih mungkin berhasil secara akademis dibandingkan anak yang tidak mendapat dukungan atau masukan terhadap mata pelajaran tertentu

## 2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* menurut Kerlinger (dalam Danuari & Siti, 2019) adalah penyelidikan empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung, karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Tujuan utama penelitian *ex post facto* adalah untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar Matematika siswa.

## 3. RESULTS AND DISCUSSION

### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung  $r_{hitung}$  menggunakan rumus *Pearson Product Moment* melalui Ms. Excel 2010 dan SPSS versi 23 kemudian, membandingkannya dengan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5 % dan  $n = 37$  dengan  $r_{tabel} = 0,325$  maka instrument penelitian tersebut dapat dikatakan

valid untuk digunakan dalam mengukur variabel tersebut. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument penelitian tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan dalam mengukur variabel tersebut.

Adapun hasil validitas setiap butir angket kesiapan belajar disajikan seperti tabel dibawah.

Tabel 4. 1 Validitas Butir Angket Kesiapan Belajar

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
1	0,481	0,325	Valid
2	0,348	0,325	Valid
3	0,402	0,325	Valid
4	0,340	0,325	Valid
5	0,374	0,325	Valid
6	0,620	0,325	Valid
7	0,360	0,325	Valid
8	0,587	0,325	Valid
9	0,465	0,325	Valid
10	0,397	0,325	Valid
11	0,480	0,325	Valid
12	0,340	0,325	Valid
13	0,360	0,325	Valid
14	0,395	0,325	Valid
15	0,558	0,325	Valid
16	0,430	0,325	Valid
17	0,330	0,325	Valid
18	0,470	0,325	Valid
19	0,333	0,325	Valid
20	0,340	0,325	Valid
21	0,346	0,325	Valid
22	0,332	0,325	Valid
23	0,460	0,325	Valid
24	0,540	0,325	Valid
25	0,380	0,325	Valid
26	0,380	0,325	Valid
27	0,368	0,325	Valid
28	0,540	0,325	Valid
29	0,590	0,325	Valid
30	0,360	0,325	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach alpa*. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas  $r_{11} = 0,836$ . sedangkan nilai acuan adalah. Dengan demikian diperoleh bahwa  $r_{11} = 0,836 > \alpha = 0,6$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel sangat tinggi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	30

## c. Deskripsi Penelitian

## 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Penelitian Tabel

Nomor Responden	Hasil angket	Hasil Belajar Matematika
1	116	80
2	106	82
3	119	84
4	122	80
5	104	76
6	108	80
7	117	83
8	130	92
9	119	84
10	111	80
11	117	82
12	95	75
13	106	84
14	115	80
15	127	86
16	133	92
17	132	85
18	102	78
19	102	77
20	139	92
21	128	86
22	113	82
23	118	84
24	109	80
25	144	90
26	112	85
27	140	95
28	132	90
29	103	78
30	120	85
31	144	92
32	125	85
33	130	93
34	104	78
35	133	90
36	125	85
37	132	90

Dari tabel di atas mengungkapkan hasil penelitian berdasarkan hasil instrument perhatian orang tua dan hasil belajar matematika siswa di kelas IX SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. Data yang dideskripsikan adalah acuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IX SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. Hasil analisis deskriptif perhatian orang tua pada tabel menunjukkan perhatian orang tua yang rendah dengan skor 95, dan skor tertinggi adalah 144. Dengan rata-rata 119,78 dan simpangan baku 12,951. Pada penelitian ini perhatian orang tua tergolong pada kategori sedang. Hasil analisis deskriptif hasil belajar matematika siswa pada tabel siswa yang memiliki nilai

tertinggi adalah 95, dan yang memiliki nilai terendah adalah 75. Pada penelitian ini hasil belajar matematika siswa tergolong kategori pada sedang.

### Uji Prasyarat

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *kolmogorov Smirnov* dengan Ms. Excel versi 2010 dan dengan SPSS versi 23.

Hipotesis yang diuji:

$H_a$ : Data berdistribusi normal

$H_0$ : Data tidak berdistribusi normal

Data dapat dikatakan memiliki nilai residual berdistribusi normal apabila  $kolmogorov_{hitung} < kolmogorov_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila  $kolmogorov_{hitung} > kolmogorov_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,  $\alpha = 5\%$ . Pengujian ini menggunakan asumsi *Central Limit Theorem*. Menurut Damodar N Guzarati (dalam Rahmadani, dkk., 2021) yang menyatakan bahwa teorema limit sentral jika jumlah sampel sebesar ( $n > 30$ ), maka distribusi sampel akan mendekati dianggap normal. Dapat disimpulkan, meskipun hasil dari pengujian normalitas menunjukkan sebagian data berdistribusi tidak normal, namun dikarenakan sampel dalam penelitian sebanyak 37 lebih dari 30 ( $n > 30$ ), sesuai dengan pendapat tersebut maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29259391
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.112
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel nilai  $kolmogorov_{hitung} = 0,127 < kolmogorov_{tabel} = 0,224$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 10 dengan menggunakan Ms. Excel versi 2010 dan pada lampiran 11 menggunakan SPSS versi 23.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan sebagai syarat untuk menguji analisis regresi linearitas sederhana. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang akan dianalisis memiliki hubungan linear atau tidak memiliki hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data dapat dikatakan tidak memiliki hubungan yang linear antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Tabel 4.4 Uji Linearitas Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	995.941	25	39.838	16.747	.000
		Linearity	832.893	1	832.893	350.133	.000
		Deviation from Linearity	163.049	24	6.794	2.856	.037
	Within Groups		26.167	11	2.379		
	Total		1022.108	36			

Berdasarkan tabel  $F_{hitung} 350,133 > F_{tabel} 4,105$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang linear terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus analisis regresi linearitas sederhana.

Hipotesis Penelitian:

$H_a: \beta \leq 0$  (Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa).

$H_0: \beta > 0$  (Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa).

Tabel 4.5 Uji Analisis Regresi Linearitas Sederhana

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.837	3.604		11.052	.000
	Perhatian Orang Tua	.371	.030	.903	12.412	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel dan hasil olah data uji hipotesis pada lampiran 14 dengan menggunakan Ms. Excel versi 2010 dan pada lampiran 16 dengan menggunakan SPSS versi 23. Dari pengujian tersebut diperoleh persamaan regresi linearitas sederhana dengan  $Y' = a + b X = 39,837 + 0,371X$ .

#### 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa, peneliti mengemukakan kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa di kelas IX SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar. Hal ini dibuktikan dari perhitungan pada regresi linearitas sederhana dengan persamaan  $Y' = a + b X = 39,837 + 0,371X$  dan hasil dari nilai  $t_{hitung} = 12,412 > t_{tabel} = 2,0262$  dengan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,005$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas IX SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar adalah sebesar 82% yang berarti perhatian orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 82%, dimana 18% lagi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### REFERENCES

- Andriani, R., & Asto. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*.
- Fariyatul, I. E. (2016). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Sidoarjo: Nizamiah Learning Center.
- Febriany, R., & Yusry. (2013). Hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*.
- Hernama, H., & Maharani, A. (2023). Pengaruh perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Hasil belajar Matematika pada siswa SMP. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*.
- Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Kurniasari, E. (2019). pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP N 1 Karanganyar. *Mathematics education journal*.
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.

- Marbun, Y. M. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Matematics Paedagogic*.
- Martsiswati, E., & Suryono, Y. (2014). Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*.
- Musfiqi, S., & Jailani. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Matematika yang Berorientasi pada Karakter dan Higher. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Nukuhaly, N. A. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Lingue*.
- Perbangsa, Astriany, W. W., & Haq, C. N. (2014). Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa antara yang Mendapatkan Model Pembelajaran Guided Note Taking dengan Team Accelerated. *Jurnal Pendidikan*.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Sarmiati, S., Kadir, Bey, A., & Rahim, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *Journal Of Mathematics Education and Sains*.
- Sianipar, R. U., Sidabutar, R., & Siregar, G. N. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*.
- Sihombing, S., Sipayung, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV SD Negeri 097350 Parbutaran Simalungun. *School Education Journal*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Suandito, B. (2017). Bukti Informal dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sumiyati, T., Amri, B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa tentang Matematika Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Sausu Kabupaten Parigi Moutong. *e-Jurnal Mitra Sains*.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tambunan, J. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Pematang Siantar.